

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMKN 14 Bandung adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang memiliki keahlian pada bidang seni rupa, kerajinan, kriya, TIK, dan teknologi dan rekayasa. SMKN 14 Bandung mempersiapkan lulusan yang profesional, produktif, dan memiliki budaya kerja yang baik. Dengan demikian SMKN 14 Bandung akan menciptakan lulusan yang siap bersaing sesuai dengan bidangnya.

Untuk menciptakan lulusan yang siap bersaing SMKN 14 Bandung perlu untuk menerima peserta didik baru melalui pendaftaran peserta didik baru. Pada PERMENDIKBUD Nomor 1 tahun 2021 pasal 12 jalur PPDB meliputi jalur Zonasi, afirmasi, perpindahan tugas orang tua, prestasi. Namun, sesuai PERMENDIKBUD Nomor 1 tahun 2021 pasal 15 yang berisi “ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 dikecualikan untuk sekolah SMK”. Oleh sebab itu, Seleksi calon peserta didik baru SMK dilihat dengan mempertimbangkan nilai rapor, prestasi akademik maupun non akademik, hasil tes bakat dan minat sesuai dengan bidang yang dipilihnya, dan juga harus memprioritaskan calon peserta didik baru yang berasal dari keluarga yang kurang mampu paling sedikit 15% dari daya tampung sekolah dan menerima 10 % untuk calon peserta didik baru yang berdomisili paling dekat dengan sekolah sesuai dengan pasal 32.

Saat ini SMKN 14 Bandung melakukan strategi promosi dengan menggunakan media cetak seperti flyer, brosur, dan spanduk. Serta lisan ke lisan seperti dari guru, staff sekolah, dan keluarga sekolah yang merekomendasikan sekolah kepada teman, saudara, kerabat. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Ery Nugraha selaku bagian dari kesiswaan SMKN 14 Bandung menjelaskan bahwa strategi promosi yang dilakukan hanya melalui media cetak dan lisan saja. Dampak dari strategi promosi media cetak tidak terlalu memuaskan, karena banyaknya masyarakat atau calon siswa yang tidak melihat media yang telah dicetak dan dipublikasikan. Sedangkan pada strategi promosi lisan ke lisan berdasarkan hasil data yang diterima efektif sebagai media promosi namun kurang memuaskan karena

terbatasnya jangkauan promosi, dan orang-orang yang melakukan promosi melalui lisan ke lisan hanya dari alumni, staff, guru sekolah, pegawai dan lingkungan sekitar sekolah. Sehingga calon siswa yang akan mendaftar merupakan kerabat atau keluarga dari orang-orang yang melakukan promosi tersebut. Dampak dari strategi promosi dari lisan ke lisan adalah jangkauan promosi yang kurang luas. Sehingga mengakibatkan tujuan penerimaan siswa yang ditargetkan 700 siswa tidak mencapai target yang ditentukan. Strategi promosi dibagian website atau media online tidak dijadikan sebagai strategi promosi untuk penerimaan siswa, karena terkendala dengan tenaga manusia dibagian website. Perlu dilakukan analisis strategi promosi melalui website atau media online yang dilakukan sekolah untuk memperluas jangkauan calon siswa yang akan mendaftar ke SMKN 14 Bandung.

Oleh karena itu diperlukan strategi promosi melalui media online atau Teknologi informasi dengan pendekatan Customer Relationship Management, sehingga diharapkan bisa meningkatkan jumlah penerimaan siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang saat ini dihadapi oleh SMKN 14 Bandung adalah sebagai berikut :

1. Kurang luas jangkauan promosi kepada calon siswa.
2. Tidak adanya media online yang disertakan untuk promosi.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk mengatasi permasalahan yang saat ini dihadapi oleh smkn 14 Bandung maka pihak sekolah bermaksud ingin membangun aplikasi untuk strategi promosi penerimaan siswa-siswi baru.

1.3.2 Tujuan

Adapaun tujuan yang ingin dicapai dari strategi promosi ini adalah

1. memperluas jangkauan strategi promosi agar meningkatnya jumlah siswa-siswi baru.
2. Memudahkan sekolah untuk mempromosikan keunggulannya ke luar pulau jawa.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan saat dalam proses kerja agar pembahasan tidak terlalu meluas. Sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya membahas proses strategi promosi penerimaan siswa-siswi saja.
- Pembuatan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan CSS.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian studi kasus digunakan untuk menganalisis suatu masalah secara mendalam. Kasus yang diteliti biasanya suatu aktivitas, program atau proses yang melibatkan individu dan kelompok. Dalam penelitian ini dilakukan kasus yang diteliti yaitu strategi promosi penerimaan siswa dengan pendekatan Customer Relationship Management di SMKN 14 Bandung.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pertama dilakukan wawancara terhadap narasumber mengenai masalah yang ada, kemudian dilakukanlah studi kasus

untuk memahami aktivitas atau proses kerja yang terjadi dalam pengolahan data, selama melakukan studi kasus dilakukan juga observasi untuk mendapatkan data tambahan mengenai data siswa yang ada. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan maka dilakukan pembangunan sistem menggunakan metode waterfall. Metode waterfall ini diawali dengan tahap analisis kebutuhan sistem, kemudian perancangan sistem, penulisan program, pengujian, dan pemeliharaan. Setelah pembangunan sistem dilakukan proses pengujian dengan tujuan agar sistem terhindar dari kegagalan penggunaan. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, untuk pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara tidak terstruktur dan metode observasi, dalam pembangunan sistem menggunakan metode pembangunan waterfall.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

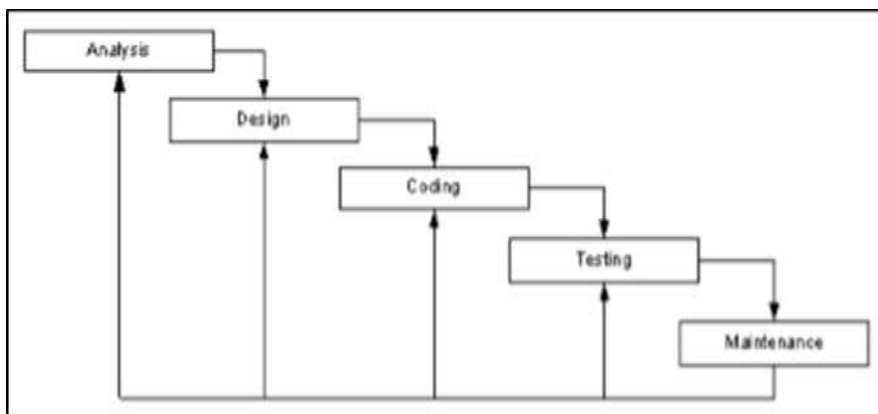
Metode pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan tanpa struktur di mana peneliti mewawancarai narasumber tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model waterfall. Model pengembangan ini bersifat linear atau terurut dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya. Berikut ini urutan langkah pengembangan perangkat lunak di model waterfall:



Gambar 1 Model Waterfall (sumber:sites.google.com)

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah tahap menganalisis hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Desain Sistem (Perancangan)

Perancangan adalah bagian dari sistem yang paling utama dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

3. Penulisan Kode Program (Coding)

Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan.

Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data.

4. Pengujian / Implementasi

Tahap pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem dapat digunakan dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, deskripsi umum sistem, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, dan jobdesk guru dan staff sekolah

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi analisis masalah dan membahas tentang data-data yang digunakan dalam penelitian yang meliputi analisis masalah, deskripsi sistem yang akan dibangun, pemodelan, hingga perancangan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI PROGRAM DAN PENGUJIAN

Berisi bahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman, yaitu implementasi kebutuhan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antar muka dan tahapan pengujian sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penutupan dari hasil penyusunan laporan penelitian yang isinya kesimpulan dari pembuat laporan dan saran pengembangan untuk strategi promosi di SMKN 14 Bandung.

